

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MAN PURWODADI
TAHUN AJARAN 2014-2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Dibuat untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Program Studi
Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)**



Disusun Oleh :

**Vini Vatima
NIM :G 000090082
NIRM : 09/X/02.2.1/1764**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas akhir :

Nama : Dr. H. Badaruddin, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa :

Nama : Vini Vatima

NIM : G 000090082

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Purwodadi Tahun Pelajaran 2014-2015

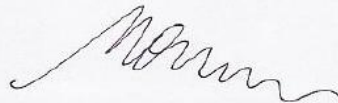
Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

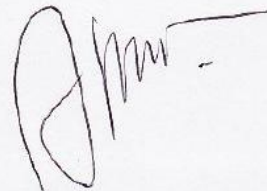
Surakarta, 19 Oktober 2015

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badaruddin, M.Ag.



Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN PURWODADI TAHUN AJARAN 2014-2015

Oleh: Vini Vatima(NIM: G 000 090 082)

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Kepala Madrasah sebagai manajer sudah saatnya mengoptimalkan mutu kegiatan pembelajaran untuk memenuhi harapan masyarakat. Kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan manajemen kepala Madrasah yang baik, sehingga hasil pendidikan atau interaksi proses belajar mengajar akan mengalami peningkatan yang lebih maju. Masalah yang akan menjadi bahan kajian dalam penelitian adalah: Bagaimana Peran Kepala MAN Purwodadi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah di MAN Purwodadi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, didukung data dari guru, karyawan di MAN Purwodadi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Purwodadi kepala Madrasah mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai *Emaslime: educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator, entrepreneur*. *Edukator* berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. *Manajer* mengimplementasikan kegiatan atau pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial, mulai dari perencanaan, pembinaan, pengembangan, hingga evaluasi terhadap seluruh bidang garapan lembaga madrasah yang bersangkutan. *Administrator* mampu meningkatkan tugas-tugas administrasi madrasah. *Supervisor* sebatas memantau proses pembelajaran. *Leader* menunjukkan sikap sebagai seorang pemimpin yang demokratis, yaitu dalam mengambil keputusan, selalu didasarkan pada hasil musyawarah dengan semua komponen dan dapat mendengarkan suara-suara dari bawah. *Inovator* berupaya menemukan sesuatu yang baru misalnya bekerja sama dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada tenaga pendidik dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. *Motivator* selalu berusaha memberikan motivasi baik berupa fisik maupun psikis. Akhirnya *entepreneur* berusaha mengembangkan organisasi ke arah yang lebih inovatif melalui peningkatan kreativitas, kepercayaan dan kerjasamanya dengan masyarakat serta memanfaatkan peluang untuk mencapai kesuksesan.

Kata Kunci: kepala sekolah, peran, mutu pendidika.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

MAN Puwrodadi adalah salah satu sekolah lanjut tingkat atas negeri, yang beralamatkan jl. P. Diponegara No.22 Purwodadi-Grobogan.MAN Purwodadi merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk mengaplikasikan akhlak-akhlak yang islami kepada siswa-siswanya, terbukti dari berbagai aktifitas rutin yang dilaksanakan setiap hari dan didukung dengan kurikulum yang berdasarkan pokok ajaran islam. Dibanding dengan sekolah yang bernuansa islam lainnya di Purwodadi, mutu atau kualitas pendidikan MAN Purwodadi lebih baik dan setiap tahun jumlah peminat siswanya selalu meningkat. Kunci utama

keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan manajemen kepala Madrasah yang baik, sehingga hasil pendidikan atau interaksi proses belajar mengajar akan mengalami peningkatan yang lebih maju.

Tugas sering dirumuskan sebagai EMASLIME yaitu: *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator, entrepreneur*¹. Kepala Madrasah di MAN Purwodadi dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui: *Pertama, educator*, yaitu kepala Madrasah menekankan pentingnya mengikuti pelatihan dan penataran guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. *Kedua,*

¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional* (Bandung: PT. Remaja Rosada, 2007), hlm. 98.

manajer yaitu kerja sama dengan para tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan Madrasah untuk meningkatkan kualitas Madrasah.

Ketiga, administrator yaitu membuat administrasi Madrasah secara tertulis agar dapat dipertanggung jawabkan.

Keempat, supervisor yaitu hanya sebatas memantau kelas. *Kelima,*

leader yaitu kepala Madrasah selalu memimpin rapat. *Keenam,*

innovator yaitu mempunyai gagasan-gagasan baru misalkan

peningkatan teknologi informasi dalam pembelajaran agar warga

Madrasah tidak ketinggalan jaman dan tetap *up to date*.

Ketuju, motivator yaitu dengan mendorong tenaga kependidikan

dalam melakukan berbagai tugas.

Kedelapan, entrepreneur, yaitu

dapat menganalisis peluang bisnis yang berkembang dilingkungan Madrasah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk menelitian Peran Kepala Madrasah dalam upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Purwodadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang akan menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Kepala MAN Purwodadi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Peran

Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MAN Purwodadi.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- 2) Dapat menjadi bahan masukan bagi aktivis pendidikan, khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam program

studi pendidikan Agama Islam sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang dianggap lebih konkrit apabila nantinya penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal kepemimpinan.

2) Bagi Madrasah, dapat menjadi bahan masukan dalam rangka perbaikan apabila nantinya dalam penelitian ini ditemukan berbagai kekurangan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field research*) Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis yang berusaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya ini ditekankan pada aspek subjektif dari

orang-orang yang diteliti (melihat dari segi pandangan mereka)².

B. Metode Penentu Subyek

Subyek penelitian adalah sumber memperoleh informasi yang dapat diperoleh dari seseorang, Subyek penelitian adalah kepala Madrasah, didukung data dari guru, karyawan dan siswanya.

Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, guru, dan karyawan. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel karena

² Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 1989), hlm. 9.

jumlahnya sedikit, sehingga peneliti tidak menggunakan sampel karena jumlahnya sedikit, sehingga peneliti ini bersifat penelitian populasi yaitu kepala madrasah dan staf guru³.

C. Metode Pengumpulan Data

Berkaitan dengan sumber data yang akan didiskripsikan, dianalisis dan dievaluasi, maka metode pengumpulan datanya sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis. Penulis

menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran mengenai sejarah berdirinya MAN, sejauh mana peran kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Purwodadi dengan subyek *interview* Kepala Madrasah, guru dan karyawan⁴.

b. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara menghimpun data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang menjadi

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM 1983), hlm. 20

⁴Ibid hlm. 257

sasaran. Metode ini penulis gunakan secara langsung terhadap objek yang diteliti sekaligus pencatatan bagi penulis antara lain: letak geografis, kondisi Madrasah serta sarana prasarana di MAN Purwodadi dan kinerja kepala Madrasah⁵.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Maka penulis juga menggunakan metoda dokumentasi untuk

mengetahui sejarah berdirinya dan data administrasi kinerja Madrasah dan kegiatan kepala Madrasah, serta hal-hal lain yang dapat mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini⁶.

D. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan pendekatan deskriptif yang sifatnya kualitatif, yaitu perolehan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan⁷.

⁵Ibid hlm. 136.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta1998), hlm.131.

⁷Ibid hlm. 196

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data melalui teknik *interview*, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu, yaitu analisis data yang dimulai dengan bab-bab atau peristiwa yang bersifat khusus, kemudian berakhir pada kesimpulan umum⁸.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

A. Peran Kepala Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan

⁸Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: REMAJA KARYA 1989), hlm. 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala MAN Purwodadi dalam peningkatan mutu pendidikan dapat diketahui dari indikator peran berupa peran sebagai *Edukator*, *Manajer*, *Administrator*, *Supervisor*, *Leader*, *Inovator*, *Motivator* dan *Entepreneur* (EMASLIME).

a. Kepala Madrasah Sebagai Educator

hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala Madrasah sebagai *educator* adalah mendorong penggunaan waktu belajar yang efektif di Madrasah dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan

mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan, serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.

b. Kepala Madrasah Sebagai *Manajer*

Tugas dan tanggung jawab kepala Madrasah dalam lingkup *manajer* adalah mencakup pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial, mulai dari perencanaan, pembinaan, pengembangan, hingga evaluasi terhadap seluruh bidang lembaga Madrasah yang bersangkutan. Kepala Madrasah dalam bidang pengelolaan tenaga kependidikan adalah

sebagai berikut: a)

Mengidentifikasi

karakteristik tenaga kependidikan yang efektif,

b) Merencanakan tenaga kependidikan madrasah, c)

Merekrut, menyeleksi, menempatkan, dan

mengorientasikan tenaga kependidikan baru, d)

Mengembangkan kinerja tenaga kependidikan, e)

Memanfaatkan dan memelihara tenaga

kependidikan, f) Menilai kinerja tenaga

kependidikan.

c. Kepala Madrasah Sebagai *Administrator*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah dilakukan

pengkoordinasian yang merupakan kegiatan menghubungkan seluruh personal organisasi dengan tugas yang dilakukan supaya terjalin kesatuan dan keselarasan sehingga menghasilkan kebijakan dan keputusan yang tepat.

Tindakan

pengkoordinasian meliputi pengawasan, pemberian nilai, pengarahan dan bimbingan terhadap setiap personal organisasi.

d. Kepala Madrasah Sebagai

Supervisor

Hasil penelitian menunjukkan *supervisi* menjadi suatu program *supervisi* yang dilakukan hanya sebatas memantau

karena proses pembelajaran di sini dianggap sudah baik.

Adapun penyusunan program *supervisi* kelas, pengembangan program *supervisi* untuk kegiatan ekstrakurikuler,

pengembangan program *supervisi* perpustakaan, laboratorium dan ujian sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan

supervisi dengan sistem pengawasan ini adalah untuk mengembangkan Madrasah.

e. Kepala Madrasah Sebagai

Leader

Hasil penelitian menunjukkan kepala Madrasah sebagai *leader*

mampu menampilkan pribadinya memiliki visi/misi serta mampu berkomunikasi dan mengambil keputusan. Indikator kepemimpinan kepala Madrasah sebagaimana diuraikan di atas, telah menunjukkan sikap sebagai seorang pemimpin yang demokratis, yaitu dalam mengambil keputusan, selalu didasarkan pada hasil musyawarah dan mendengarkan suara-suara dari bawah. Kepala Madrasah melakukan proses pengarahan dan mempengaruhi berbagai aktifitas yang berhubungan dengan tugas-tugas guru,

wali kelas, tata usaha, dan semua aktifitas Madrasah.

f. Kepala Madrasah Sebagai *Inovator*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dalam tahap inovasi dilakukan dengan membandingkan antara rencana dan realisasi perilaku personel dalam organisasi Madrasah. Evaluasi menyangkut apakah tingkat pencapaian tujuan inovasi sudah sesuai dengan yang dikehendaki, Kemudian apakah perlu diadakan perbaikan ulang lagi. Pengawasan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penyelenggaraan

kerja sama antara guru, kepala Madrasah, konselor, supervisor, dan petugas madrasah lainnya dalam institusi Madrasah.

g. Kepala madrasah sebagai

Motivator

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai *motivator*, kepala Madrasah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai

sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

h. Kepala Madrasah Sebagai

Entrepreneur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala MAN Purwodadi berusaha mengimplementasikan kemampuan *entepreneur* dengan kemandirian dan optimisme, berani mengambil resiko dalam melakukan sesuatu, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, serta selalu mencari dan memanfaatkan peluang secara efektif untuk mengembangkan Madrasah.

B. Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah

1. Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran di MAN Purwodadi juga telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan-rancangan yang ditetapkan bersama antara Madrasah dengan komite Madrasah, mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang direncanakan, serta para lulusan mampu melanjutkan studi ataupun memasuki dunia kerja. MAN Purwodadi mampu menjalankan fungsinya secara maksimal, dengan memberdayakan kemampuan warga Madrasah berdasarkan tujuan yang telah disepakati bersama. MAN Purwodadi

efektif dalam menciptakan suatu iklim belajar yang kondusif.

2. Kurikulum

MAN Purwodadi mampu melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan rancangan-rancangan yang ditetapkan. Rencana kegiatan pembelajaran disusun oleh guru berdasarkan satuan pelajaran yang disusun tim perekayasa kurikulum. Rencana ini memuat metode pembelajaran, perkiraan waktu, pemanfaatan fasilitas, pola penilaian dan tindak lanjut.

Pembelajaran yang bermutu di MAN Purwodadi telah memuat rangkaian kegiatan peserta didik yang dikelola secara sistematis dan

menyeluruh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Kinerja guru

Guru-guru di MAN Purwodadi telah memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesionalisme, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik guru di MAN Purwodadi ditunjukkan dengan kemampuan guru mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

4. Sarana dan prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana di MAN Purwodadi mampu memenuhi kebutuhan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran ini berfungsi memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Manajemen sarana dan prasarana di MAN Purwodadi telah dimulai dari proses rencana pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan di madrasah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

5. Manajemen Madrasah

Kepala MAN Purwodadi mampu mengarahkan dan menggerakkan para guru untuk menjalankan tugasnya

sebagai pengelola kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk bisa mengarahkan dan menggerakkan kinerja guru maka kepala madrasah perlu memiliki dan menerapkan keterampilan manajerial secara baik. Tugas manajerial yang dilakukan meliputi manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen kepegawaian, manajemen keuangan, manajemen sarana-prasarana, serta manajemen hubungan Madrasah dan masyarakat.

6. Pengawasan dan evaluasi

Hasil nyata yang mudah diukur adalah ketercapaian prestasi belajar yang mencerminkan kompetensi dasar dan standar kompetensi

yang telah dikuasai siswa. Hasil belajar siswa di MAN Purwodadi menunjukkan bahwa siswa telah mampu melampaui Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) pada masing-masing mata pelajaran. Ketercapaian KKM ini menjadi bagian dari indikator yang menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di MAN Purwodadi telah tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dinyatakan bahwa peran kepala MAN Purwodadi dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah adalah mengembangkan dan mengelola organisasi madrasah secara professional. Kepala

Madrasah berperan utama dalam meningkatkan keefektifan dan efisiensi madrasah. Posisi kepala madrasah sebagai penanggungjawab kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan pembelajaran akan sangat tergantung pada upaya mengoptimalkan peran dan tugas kepemimpinan secara efektif.

Peran kepala MAN Purwodadi dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari perannya sebagai *edukator*, manajer, administrator, *supervisor*, *leader*, inovator, motivator dan *entepreneur*. Masing-masing peran telah dilaksanakan dengan baik. Sebagai seorang manajer kepala Madrasah telah membuat

perencanaan yang nanitinya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, sebagai *supervisi* kepala Madrasah hanya sekedar memanta.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Lexy, Moleong. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosada.
- Poerwadarminta. 1993. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagala, Saiful. 2009. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2008/08/penetapan-kkm.pdf>
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Wahyusumidji. *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.